

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang setiap saat melakukan aktivitas untuk memenuhi kehidupannya. Aktivitas manusia tersebut tidak akan mungkin terjadi jika hanya dilakukan seorang diri tetapi tetap akan melibatkan orang lain yang ada disekitarnya sehingga terjadi bentuk hubungan sosial, baik secara langsung maupun tidak langsung. Keadaan ini yang selanjutnya akan membentuk interaksi sosial antara manusia baik secara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok lainnya.

Interaksi sosial merupakan kegiatan alamiah yang terjadi pada kelompok manusia. Oleh karena itu dalam melakukan interaksi sosial diharapkan dapat dilakukan secara harmonis dengan memperhatikan nilai-nilai dan moralitas yang ada dalam kelompok masyarakat. Hal ini dimaksudkan karena interaksi sosial merupakan interaksi yang memiliki makna dalam rangka meningkatkan hubungan ukhuwa yang dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan interaksi sosial yang bermutu pada lingkungan masyarakat.

Interaksi sosial di lingkungan kampus merupakan hubungan sosial yang dinamis yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk individu maupun kelompok mahasiswa yang ada di kampus. Interaksi sosial ini kemudian membentuk pola interaksi sosial baik secara individu maupun secara kelompok. Interaksi dalam bentuk kelompok nampak pada hadirnya

organisasi-organisasi kampus yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan mahasiswa di kampus.

Eksistensi organisasi di kampus merupakan keniscayaan. Artinya organisasitersebut tumbuh secara dinamis dengan kehidupan kampus yang merupakan bagian dari aktivitas kampus dan diikuti oleh mahasiswa. Walaupun tidak ada tuntutan khusus bagi mahasiswa dalam mengikuti organisasi kampus, tetapi keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kampus sangat penting dalam meningkatkan kompetensi seorang mahasiswa. Di samping itu organisasi kampus bermanfaat dalam mendukung pemahaman substansi materi yang ditekuni di kampus secara komprehensif yang kelak sebagai bekal ilmu pengetahuan bagi mahasiswa yang akan terjun ke masyarakat nanti.

Organisasi kampus sangat penting dan diharapkan pula eksistensinya, dikarenakan hadir sebagai wadah dalam menyalurkan ide-ide dan gagasan mahasiswa karena dalam organisasi ini mahasiswa akan saling berdiskusi membentuk kedewasaan dalam berpikir dan berlatih tentang *leadership* sebagai modal setelah terjun ke masyarakat kelak. Oleh karena itu eksistensi organisasi kampus diharapkan akan diikuti oleh mahasiswa secara aktif sehingga menjadi sebuah wadah yang akan melatih cara berinteraksi dengan harmonis, serta akan menjadi wadah yang melahirkan sumber daya manusia yang memiliki gagasan yang ilmiah untuk bangsa dan negara. Kehadiran organisasi kampus diharapkan pula mendapat perhatian dan fasilitasi dari kampus sebagai almamater mahasiswa dalam berkumpul dan berserikat menyalurkan ide dan gagasannya untuk kemaslahatan kampus itu sendiri. Dalam hal ini pijakan dasar mahasiswa berkekuatan hukum

dan legal, sehingga diberikan kebebasan dalam mendirikan organisasi kampus. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 (Pasal 28) disebutkan bahwa setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat. Fenomena yang ditemui pada mahasiswa Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, ada beberapa mahasiswa angkatan 2016/2017 sebagai peserta organisasi internal kampus, dalam hal ini Himpunan Mahasiswa Sosiologi.

Permasalahan ini menjadi sangat penting karena eksistensi organisasi kampus sangat penting dalam pembentukan kepribadian dan kedewasaan mahasiswa serta membentuk pula jiwa kepemimpinan mahasiswa. Indikator yang akan dijadikan tolak ukur dalam menilai keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi internal kampus adalah keaktifan mahasiswa itu sendiri, karena pada dasarnya semua mahasiswa sebagai peserta organisasi internal baik sebagai pengurus maupun sebagai anggota organisasi kampus. Oleh karena itu penilaian keikutsertaan mahasiswa pada organisasi internal kampus dilihat dari mahasiswa aktif, cukup aktif dan kurang aktif.

Berdasarkan latar belakang di atas dilakukan penelitian dengan judul; Eksistensi Organisasi Internal Kampus (Studi tentang Keikutsertaan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Angkatan 2016-2017 dalam Organisasi Internal Kampus).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang diangkat dalam tulisan ini adalah:

1. Bagaimana eksistensi organisasi internal kampus pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi (Himpunan Mahasiswa Sosiologi) Angkatan 2016-2017.
2. Bagaimana Keikutsertaan Mahasiswa Sosiologi angkatan 2016/2017 dalam Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HMS)

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui eksistensi organisasi internal kampus pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Angkatan 2016-2017 (Himpunan Mahasiswa Sosiologi)
2. Mengetahui keikutsertaan mahasiswa pada organisasi internal kampus pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Angkatan 2016-2017 (Himpunan Mahasiswa Sosiologi)

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak yang akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan motivasi dalam mengikuti organisasi-organisasi yang ada di kampus khususnya organisasi internal kampus.

b. Bagi Kampus

Bagi Kampus penelitian ini sebagai informasi untuk lebih memperhatikan dan memotivasi mahasiswa dalam ikut serta dalam organisasi internal kampus sebagai salah satu aspek dalam pengembangan kompetensi mahasiswa.

c. Bagi Peneliti

Peneliti berharap, penelitian ini akan bermanfaat khususnya bagi para mahasiswa jurusan sosiologi agar mereka menyadari seberapa pengaruhkah keikutsertaan mereka dalam organisasi internal kampus “Study pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi angkatan 2016/2017”